
PT. RODA VIVATEX Tbk

DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

UNTUK LAPORAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL

30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

P.T. RODA VIVATEX Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

UNTUK LAPORAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL

30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TRIWULAN III
TAHUN 2008
PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Wiriady Widjaja
Alamat Kantor : Jl. Kaji 53-55, Jakarta Pusat
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : Jl. Semboja No.5, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (021) 63866886
Jabatan : Direktur

2. Nama : Yohanes Wahyu T
Alamat Kantor : Jl. Kaji 53-55, Jakarta Pusat
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : Jl. Raya Duri Kosambi Timur Blok G7/64, Jakarta
Nomor Telepon : (021) 63866886
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2008

Direksi PT Roda Vivatex Tbk

PT. RODA VIVATEX Tbk

Wiriady Widjaja
Direktur

Yohanes Wahyu T
Direktur

P.T. RODA VIVATEX Tbk



P.T. RODA VIVATEX Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

DAFTAR ISI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007	Halaman
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 34

P.T. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI per 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	A K T I V A	2008	2007
	Catatan	(UN AUDITED)	(UN AUDITED)
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Bank	2c,2i&3 & 25	24.469.563.813	10.241.617.584
Investasi Efek Tersedia Dijual	2f , 4	271.860.000	17.400
Piutang Usaha	2d,2i, 5, & 25	23.855.716.629	28.210.032.174
Piutang lain-lain	2d	130.576.515	148.451.705
Persediaan - Bersih	2e & 6	17.376.437.449	19.042.916.754
Pajak Dibayar Dimuka	2j & 11	4.179.369.412	4.360.551.727
Uang Muka dan Pendapatan Masih Harus Diterima		630.808.408	108.034.911
Jumlah Aktiva Lancar		70.914.332.226	62.111.622.255
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva Pajak Tangguhan	2j & 11	6.687.196.397	4.860.445.467
Aktiva tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan 'Masing- masing sebesar Rp. 276.291.027.610 dan Rp 268.728.587.751 per 30 September 2008 dan 2007	2g,2k,2o,7 & 8	497.658.737.518	509.210.133.058
Beban Emisi Saham yang Ditangguhkan		191.318.000	-
Uang Jaminan		1.197.534.000	805.584.000
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		505.734.785.915	514.876.162.525
JUMLAH AKTIVA		576.649.118.141	576.987.784.780

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

P.T. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI per 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u> (UN AUDITED)	<u>2007</u> (UN AUDITED)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha	2i ,9&25	10.387.026.311	14.883.292.268
Hutang lain-lain	2i ,10 &25	525.003.827	264.055.512
Hutang Pajak	2j & 11	8.259.409.768	1.887.824.306
Pendapatan Diterima dimuka	12	41.710.496.973	12.316.874.381
Biaya masih harus dibayar	2i & 25	2.039.745.719	1.809.318.160
Hutang Bank jangka panjang - Bagian yang jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	2i,5,7,8&25	-	10.000.000.000
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>62.921.682.598</u>	<u>41.161.364.627</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Jaminan Pelanggan	2i,13&25	36.844.964.493	29.631.295.074
Kewajiban Imbalan Kerja	14	2.711.543.857	2.091.414.009
Hutang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Hutang Bank	2i,5,7,8&25	31.997.925.000	113.423.213.399
- Surat Berharga	2i,15&25	<u>23.445.000.000</u>	<u>22.842.500.000</u>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>94.999.433.350</u>	<u>167.988.422.482</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 560.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 268.800.000 lembar saham	16	134.400.000.000	134.400.000.000
Agio saham	16	9.414.000.000	9.414.000.000
Laba / (Rugi) yang belum Direalisasi atas Kepemilikan Efek	2b	13.360.361	(2.649)
Saldo Laba :			
Ditentukan penggunaannya		3.650.000.000	3.600.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>271.250.641.832</u>	<u>220.424.000.320</u>
Jumlah Ekuitas		418.728.002.193	367.837.997.671
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>576.649.118.141</u>	<u>576.987.784.780</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008 (UN AUDITED)	2007 (UN AUDITED)
PENDAPATAN BERSIH	2h & 19	148.644.140.716	109.671.495.697
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN OPERASIONAL GEDUNG	2h & 20	(87.329.589.985)	(79.896.998.287)
LABA KOTOR		61.314.550.731	29.774.497.410
BEBAN USAHA	2h & 21		
Penjualan		(5.949.448.769)	(2.045.579.904)
Umum dan Administrasi		(5.480.991.213)	(6.073.229.515)
Jumlah beban usaha		(11.430.439.982)	(8.118.809.419)
LABA USAHA		49.884.110.749	21.655.687.991
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban Bunga Pinjaman	8	(6.147.836.988)	-
Pendapatan Sewa		-	223.196.574
Laba Penjualan Aktiva Tetap	7	6.112.815.392	8.298.124.784
Laba Penjualan Barang Sisa		495.113.924	890.305.095
Laba Selisih Kurs - Bersih	2i	3.325.272.943	139.407.831
Penghasilan bunga		149.518.864	65.353.264
Laba Penjualan Investasi Efek Ekuitas Tersedia Dijual	2f	-	156.717.099
Lain - lain (bersih)		82.422.998	671.242.113
Penghasilan (Beban) lain-lain (bersih)		4.017.307.133	10.444.346.760
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		53.901.417.882	32.100.034.751
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2J & 11		
Pajak Kini :			
F i n a l		(9.365.339.040)	(4.118.277.197)
Non Final		-	-
Pajak Tangguhan		(94.507.876)	404.775.129
JUMLAH (BEBAN) PENGHASILAN PAJAK :		(9.459.846.916)	(3.713.502.068)
LABA BERSIH		44.441.570.966	28.386.532.683
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2M & 22	165	106

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

P.T. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Agio Saham	Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek	Saldo Laba		Jumlah	Saham yang Diperoleh kembali	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo per 1 Januari 2007	134.400.000.000	9.414.000.000	(4.435.463)	3.600.000.000	192.037.467.637	339.447.032.174	-	339.447.032.174
Cadangan Umum				-	-	-		
Realisasi Keuntungan Efek Ekuitas Tersedia Dijual			-			-		-
Laba / (Rugi) bersih tahun berjalan				-	28.386.532.683	28.386.532.683		28.386.532.683
Kerugian belum direalisasi dari pemilikan efek		-	4.432.814		-	4.432.814	-	4.432.814
Saldo per 30 September 2007	134.400.000.000	9.414.000.000	(2.649)	3.600.000.000	220.424.000.320	367.837.997.671	-	367.837.997.671
Saldo per 1 Januari 2008	134.400.000.000	9.414.000.000	-	3.650.000.000	226.809.070.866	374.273.070.866	-	374.273.070.866
Laba / (Rugi) yang belum Direalisasi atas Kepemilikan Efek			13.360.361			13.360.361		
Laba / (Rugi) bersih tahun berjalan					44.441.570.966	44.441.570.966		44.441.570.966
Saldo per 30 September 2008	134.400.000.000	9.414.000.000	13.360.361	3.650.000.000	271.250.641.832	418.728.002.193	-	418.714.641.832

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 0 8</u> <u>(UN AUDITED)</u>	<u>2 0 0 7</u> <u>(UN AUDITED)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
Penerimaan dari Pelanggan dan Penyewa	9,13 & 9	169.132.404.095	141.905.939.705
Pembayaran kepada Pemasok dan lainnya	9,10,19&21	(57.030.272.651)	(121.998.000.059)
Pembayaran kepada Karyawan		(9.842.819.439)	(10.006.977.484)
Kas Dihasilkan dari Operasi		102.259.312.005	9.900.962.162
Pembayaran bunga	8	(6.147.836.988)	-
Pembayaran pajak penghasilan	11	(9.365.339.039)	(4.118.277.197)
Penerimaan bunga		95.588.810	65.353.264
Penerimaan / (Beban) Non Operasional		3.902.809.864	2.532.832.621
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		90.744.534.652	8.380.870.850
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Investasi Efek tersedia Dijual	4	(258.499.638)	-
Hasil Penjualan aktiva tetap	7	6.721.525.350	8.370.274.784
Pembelian aktiva tetap	7	(11.070.399.225)	(30.596.175.309)
Penambahan Proyek dalam Penyelesaian	7		
B a n g u n a n		-	(17.752.400.087)
Penerimaan / (Penambahan) Uang Jaminan Pelanggan		(149.175.000)	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi :		(4.756.548.513)	(39.955.117.798)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			
Penerimaan / (Pembayaran) Pinjaman dari Bank	8	(76.178.007.036)	29.451.703.399
Penerimaan dari Penerbitan Surat Berharga	15	-	-
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		(76.178.007.036)	29.451.703.399
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		9.809.979.103	(2.122.543.549)
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN		14.659.584.710	12.364.161.133
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN		24.469.563.813	10.241.617.584

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Roda Vivatex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam Rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 September 1980 dari Notaris R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 tanggal 21 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 1984, Tambahan No. 401, Persetujuan terakhir dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-16174.HT.01.04.Th.99 tanggal 27 September 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2000, Tambahan No. 151/L/200.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 95 tanggal 28 Juni 2006 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, mengenai perubahan sebagian Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-HT.01.04-4115 tanggal 28 Nopember 2006.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri dan perdagangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kaji No. 53 – 55, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri tekstil (kain) dan perdagangan. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Eropa, Amerika Serikat, Asia dan Timur Tengah.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan dengan Suratnya No. S1-094/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 1.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 26 September 1992, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-1607/PM/1992 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebesar 14.000.000 saham.

Pada tanggal 10 Desember 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-2103/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II sebesar 28.000.000 saham dan telah dicatat di bulan Januari 1994.

Pada tanggal 30 September 2008, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan

Perusahaan mempunyai investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan 99,99 % pada PT Chitax Peni (CP). CP tersebut berdomisili dan mempunyai pabrik di Karawang, Jawa Barat. Ruang lingkup kegiatan CP adalah industri tekstil (kain), kontraktor, real estat, penyewaan gedung dan perdagangan umum.

CP mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1991 untuk industri tekstil (kain) dan pada Juni 2002, untuk kegiatan penyewaan ruangan perkantoran Menara Bank Danamon (d/h Menara Asiatic), di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta.

Pada tanggal 21 Desember 2005, Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penambahan penyertaan modal sebesar Rp 10.000.000.000 pada CP, yang akan digunakan untuk pembangunan gedung perkantoran Menara Satrio yang terletak di Jalan Karet Depan/Jalan Profesor Doktor Satrio, Kelurahan Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan di atas tanah seluas ± 9.526 M². Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah diaktakan pada Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 36 tanggal 21 Desember 2005.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Maret 2006 dari Notaris Masneri, SH, Perusahaan melakukan peningkatan penyertaan modal pada CP sebesar Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 31 Januari 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar CP dari 130.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 per saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 110.000.000 menjadi 115.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Januari 2008, peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor dan dikalsifikasi sebagai Modal Saham setelah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Jumlah aktiva Anak Perusahaan sebelum eliminasi pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 524.379.108.028 dan Rp 582.813.113.406.

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 80 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 29 Juni 2006, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Gunawan Widjaja
Komisaris	:	Teng Goat Nio Soegito
Direktur Utama	:	Sutiadi Widjaja
Direktur	:	Wiriady Widjaja Karta Widjaja Yohanes Wahyu Tanoto Tan

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 627 karyawan untuk 30 September 2008 dan 906 karyawan untuk 30 September 2007.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang tercakup dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik – Industri Manufaktur yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi adalah dasar AkruaI. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 %, baik secara langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan yang menjadi bagian perusahaan dibukukan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan.

c. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

e. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan mempergunakan metode First-In First-Out (FIFO).

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Investasi

Investasi efek ekuitas, reksa dana dan hutang tersedia dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat realisasi.

Labanya atau rugi direalisasi atas biaya perolehan efek ekuitas, reksa dana dan hutang tersedia dijual ditentukan berdasarkan metode Rata-rata Tertimbang.

g. Aktiva Tetap dan Penyusutannya

Aktiva tetap pemilikan langsung dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) dengan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aktiva tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan	20 Tahun
Instalasi	10 Tahun
Mesin	8 Tahun
Kendaraan, Perabotan dan Peralatan	5 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16 "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dikapitalisasi. Aktiva tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap pemilikan langsung dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aktiva tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk kapitalisasi beban bunga pinjaman atas hutang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aktiva tersebut, biaya konsultan, beban operasi dan beban administrasi proyek selama masa pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke Aktiva Tetap yang bersangkutan dan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aktiva tersebut pada saat selesai dikerjakan dan mulai digunakan.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point), sedangkan pendapatan jasa titip proses diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (Accrual basis).

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke Ekuitas.

Perbedaan nilai tercatat aktiva dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva dan kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak penghasilan final atas penyewaan diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

k. Penurunan Nilai Aktiva

Nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aktiva tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

l. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU No. 13 Tahun 2003). Perhitungan penyisihan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau biaya apabila kumulatif keuntungan atau kerugian yang belum terrealisasi pada akhir periode lalu melebihi 10 % dari imbalan kerja yang jatuh tempo. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa kerja karyawan yang bersangkutan.

m. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

n. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Beban bunga dan beban lainnya yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit untuk pembiayaan pembangunan aktiva tetap dikapitalisasi sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997) "Biaya Pinjaman". Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktiva tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN BANK

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	(Un Audited)	(Un Audited)
K a s	<u>57,646,355</u>	<u>48,605,752</u>
B a n k		
R u p i a h		
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,529,574,578	5,714,196,461
- PT Bank Central Asia Tbk	962,121,314	3,585,824,057
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	7,199,995
- PT Bank Lippo Tbk	2,343,317	16,387,474
- Lain-lain	1,215,021	2,597,544
Dolar Amerika Serikat		
- Citibank N.A.	30,561,683	573,563,388
- PT Bank Mizuho Indonesia	2,105,924	37,756,460
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,703,253	66,610,775
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>375,292,368</u>	<u>188,875,678</u>
Jumlah Bank	<u>4,911,917,458</u>	<u>10,193,011,832</u>
Jumlah Kas dan Bank	<u>4,969,563,813</u>	<u>10,241,617,584</u>
Deposito Berjangka Rupiah :		
- Bank Victoria	9,000,000,000	-
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>10,500,000,000</u>	-
Jumlah Deposito berjangka :	<u>19,500,000,000</u>	-
<u>Jumlah Kas dan Setara Kas :</u>	<u>24,469,563,813</u>	<u>10,241,617,584</u>

4. INVESTASI EFEK TERSEDIA DIJUAL

Akun ini merupakan investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dengan rincian Per 30 September sebagai berikut ;

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	(Un Audited)	(Un Audited)
Biaya Perolehan :		
- Mira-Mitra Rajasa : 295.500 lembar	258,499,638	-
Keuntungan / (Kerugian) yang belum Direalisasi	<u>13,360,362</u>	-
Nilai Pasar :	<u>271,860,000</u>	-

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
	(Un Audited)	(Un Audited)
PT Multi Garment Jaya	1.792.731.383	8.512.921.039
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.113.169.922	-
PT Technip Indonesia	-	3.268.096.118
PT Hewlet Packard Berca	1.984.064.305	1.934.206.023
Standard Chartered Bank	1.639.793.842	
Aldar General Trading	-	1.425.740.587
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	17.325.957.177	13.069.068.407
J U M L A H	<u><u>23.855.716.629</u></u>	<u><u>28.210.032.174</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
	(Un Audited)	(Un Audited)
Belum jatuh tempo	14,674,694,050	14,734,093,559
Lewat Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	5,220,370,736	8,082,096,452
31 - 60 Hari	2,711,584,678	3,610,375,591
61 - 90 Hari	1,008,718,757	1,549,388,949
Lbih dari 90 Hari	240,348,408	234,077,623
	<u><u>23,855,716,629</u></u>	<u><u>28,210,032,174</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
	(Un Audited)	(Un Audited)
R u p i a h	23,036,467,210	26,549,658,659
Dolar Amerika Serikat	819,249,419	1,660,373,515
J u m l a h	<u><u>23,855,716,629</u></u>	<u><u>28,210,032,174</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih pada tahun 2007 dan 2006.

Piutang usaha dari unit penyewaan gedung dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2006.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. P E R S E D I A A N

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
	(Un Audited)	(Un Audited)
Barang Jadi	10,235,492,429	11,603,501,414
Barang dalam Proses	2,679,853,725	4,303,072,635
Bahan Baku	536,287,168	1,478,300,423
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	<u>3,924,804,127</u>	<u>2,982,878,600</u>
J u m l a h	17,376,437,449	20,367,753,072
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	<u>-</u>	<u>(1,324,836,318)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>17,376,437,449</u></u>	<u><u>19,042,916,754</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 27.450.000 (termasuk aktiva tetap unit Tekstil) kepada PT Asuransi AIU Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko persediaan yang dipertanggungkan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. AKTIVA TETAP

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2 0 0 8				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	126,366,120,214	49,520,500	-	-	126,415,640,714
Bangunan	293,536,600,658	4,780,881,048	-	-	298,317,481,706
Instalasi	160,354,385,770	3,233,909,512	-	-	163,588,295,282
Mesin	164,626,109,997	22,500,000	12,328,065,505	-	152,320,544,492
Kendaraan	21,458,194,910	2,500,026,927	2,018,401,036	-	21,939,820,801
Perabotan dan Peralatan	10,690,127,375	501,967,901	-	-	11,192,095,276
Jumlah	777,031,538,924	11,088,805,888	14,346,466,541	-	773,773,878,271
Proyek dalam Penyelesaian	-	-	-	-	-
Jumlah	777,031,538,924	11,088,805,888	14,346,466,541	-	773,773,878,271
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	34,933,485,227	11,050,751,079	-	-	45,984,236,306
Instalasi	47,923,653,564	10,451,651,693	-	-	58,375,305,257
Mesin	157,719,065,711	1,968,545,292	12,257,646,587	-	147,429,964,416
Kendaraan	15,866,630,686	1,711,751,832	1,461,703,333	-	16,116,679,185
Perabotan dan Peralatan	7,094,129,526	712,237,059	-	-	7,806,366,585
Jumlah	263,536,964,714	25,894,936,955	13,719,349,920	-	275,712,551,749
Jumlah Tercatat	513,494,574,210		-		498,061,326,522

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

	2 0 0 7				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	124,870,613,545	15,638,089,786	14,087,057,437	-	126,421,645,894
Bangunan	86,616,398,988	533,107,896	-	-	87,149,506,884
Instalasi	67,828,747,856	-	-	-	67,828,747,856
Mesin	180,479,673,556	92,886,364	6,208,808,909	-	174,363,751,011
Kendaraan	20,266,612,066	2,038,025,909	1,013,443,065	-	21,291,194,910
Perabotan dan Peralatan	7,581,253,723	105,353,998	-	-	7,686,607,721
Jumlah Pemilikan Langsung	<u>487,643,299,734</u>	<u>18,407,463,953</u>	<u>21,309,309,411</u>	-	<u>484,741,454,276</u>
Proyek dalam Penyelesaian	<u>247,165,465,573</u>	<u>46,119,131,277</u>	-	-	<u>293,284,596,850</u>
Jumlah	<u>734,808,765,307</u>	<u>64,526,595,230</u>	<u>21,309,309,411</u>	-	<u>778,026,051,126</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	30,697,028,694	3,193,843,402	-	-	33,890,872,096
Instalasi	42,539,433,645	3,430,667,351	-	-	45,970,100,996
Mesin	169,478,703,658	3,304,672,637	6,208,808,899	-	166,574,567,396
Kendaraan	14,665,886,626	1,413,651,150	716,357,761	-	15,363,180,015
Perabotan dan Peralatan	6,672,519,961	344,677,604	-	-	7,017,197,565
Jumlah	<u>264,053,572,584</u>	<u>11,687,512,144</u>	<u>6,925,166,660</u>	-	<u>268,815,918,068</u>
Jumlah Tercatat	<u>470,755,192,723</u>				<u>509,210,133,058</u>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut :

	2 0 0 8 (Un Audited)	2 0 0 7 (Un Audited)
Biaya Pabrikasi	3,612,725,998	5,698,009,402
Beban Langsung Sewa	22,048,575,209	5,575,457,770
Beban Usaha	233,635,748	414,044,972
Jumlah	<u>25,894,936,955</u>	<u>11,687,512,144</u>

Pengurangan aktiva tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aktiva dengan rincian sebagai berikut :

	2 0 0 8 (Un Audited)	2 0 0 7 (Un Audited)
Harga Jual	6,739,932,017	8,370,274,784
Jumlah Tercatat	<u>(627,116,625)</u>	<u>(72,150,000)</u>
Laba Penjualan Aktiva Tetap	<u>6,112,815,392</u>	<u>8,298,124,784</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Proyek dalam penyelesaian terutama merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pembangunan proyek Menara Satrio yang berlokasi di Jalan Karet Depan/Prof. Dr. Satrio, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan rincian sebagai berikut :

	2 0 0 8	2 0 0 7
	(Un Audited)	(Un Audited)
Biaya Proyek	-	258.664.871.091
K o n s u l t a n	-	17.256.846.955
Kapitalisasi Biaya Pinjaman	-	8.168.482.159
Lain-lain	-	4.738.712.039
J u m l a h	-	288.828.912.244

Biaya proyek berupa biaya konstruksi.

Biaya konsultan terdiri dari biaya konsultan perencanaan, desain, manajemen, perijinan, keuangan dan hukum.

Kapitalisasi biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga pinjaman, provisi dan biaya bank yang digunakan untuk pembangunan proyek.

Beban lain-lain terdiri dari beban operasi dan beban administrasi proyek.

Biaya bunga yang dikapotalisasi dalam proyek dalam penyelesaian untuk tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp. 11.462.672.804 dan Rp. 3.567.987.758.

Pada akhrit tahun 2007, pembangunan proyek Menara Standard Chartered telah selesai dan seluruh proyek dalam penyelesaian direklasifikasikan ke aktiva tetap pemilikan langsung. Bangunan tersebut mulai disewakan pada bulan Januari 2008.

Bangunan beserta isinya, instalasi dan mesin telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 51.450.000 (termasuk persediaan) dan Rp. 281,78 milyar kepada PT Asuransi AIU Indonesia. . Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungan.

Perusahaan memiliki tanah seluas 32.131 hektar yang berlokasi di Desa Anggadita dan Leuwinutug, Jawa Barat, masih atas nama pemilik sebelumnya.

Aktiva tetap tanah dan bangunan (gedung Menara Danamon) dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. HUTANG BANK

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2 0 0 8 (Un Audited)	2 0 0 7 (Un Audited)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Jangka Panjang		
Kredit Angsuran Berjangka - USD	22,038,300,000	50,868,750,000
Kredit Angsuran Berjangka - Rp.	-	68,110,863,399
Kredit Angsuran Berjangka - JPY	9,959,625,000	4,443,600,000
J u m l a h	<u>31,997,925,000</u>	<u>123,423,213,399</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam Waktu Satu Tahun	-	(10,000,000,000)
Bagian Jangka Panjang :	<u>31,997,925,000</u>	<u>113,423,213,399</u>

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 5 Mei 2006 dari Notaris Sunarno, Notaris Pengganti dari Endang Betty Budiyaniti Moesigit, SH dan perubahan Perjanjian Kredit No. 172.1/PP/KAB-LC-BG/CBFL/IX/2006 tanggal 4 September 2006, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan Pembangunan Menara Satrio dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas Pembiayaan Uncommitted dengan maksimum kredit gabungan sebesar Rp 130.000.000.000 atau dalam jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan/atau Yen Jepang (JPY) dengan rincian fasilitas sub limit sebagai berikut :
 - a. Term Loan (Kredit Angsuran Berjangka) – Uncommitted dengan maksimum kredit sebesar Rp 130.000.000.000 atau dalam jumlah yang setara dalam mata uang USD dan/atau JPY.
 - b. Sight Import Letter of Credit dengan Deferred atau Usance Terms maksimum 180 hari dengan maksimum kredit sebesar USD 1.000.000.
 - c. Bank Garansi dengan tenor maksimum dan validity period selama 90 hari dengan maksimum kredit sebesar USD 500.000.
2. Fasilitas Transaksi Valuta Asing berupa Pre Settlement Exposure Foreign Exchange (PSE-FX) dan Settlement Risk (SR) dengan maksimum kredit masing-masing sebesar USD 7.500.000 dan USD 3.000.000 yang digunakan untuk Forward Hedging dengan jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dengan grace period sampai 30 September 2007. Pembayaran kembali dilakukan setiap 3 bulan (triwulanan) sejak 30 September 2007 sampai dengan 31 Juli 2009.

Tingkat suku bunga per tahun yang dibebankan sebagai berikut ;

	2 0 0 8 (Un Audited)	2 0 0 7 (Un Audited)
R u p l a h	10.72% - 13.00%	13,25 % - 14,50 %
U S D	7.57% - 8.33%	8,09 % - 8,36 %
J P Y	2.63% - 3.17%	-

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Jaminan yang diberikan meliputi :

- Tanah dan bangunan (Gedung Menara Danamon) milik Perusahaan seluas 5.384 M² yang dibebani Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 125.000.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang dari Gedung Menara Danamon sebesar Rp 3.000.000.000.
- Cessie atas klaim asuransi Gedung Menara Danamon.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Anak Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaminkan, mengalihkan hak atau menyewakan harta kecuali dalam rangka menjalankan usaha Anak Perusahaan, menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka penerbitan obligasi/surat berharga maksimal sebesar USD 17.000.000 untuk proyek pembangunan Menara Standard Chartered, mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha, mengurangi modal dan nilai saham, melakukan pembubaran penggabungan dan perubahan usaha dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

9. HUTANG USAHA

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2 0 0 8	2 0 0 7
	(Un Audited)	(Un Audited)
PT Indorama Synthetics Tbk	2,383,093,172	4,611,461,620
PT Polychem Indonesia Tbk	2,067,572,895	2,917,947,896
PT Dystar Warna	1,072,190,218	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1,000.000.000)	4,864,170,026	7,353,882,752
J u m l a h	10,387,026,311	14,883,292,268

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	2 0 0 8	2 0 0 7
	(Un Audited)	(Un Audited)
Dolar Amerika Serikat	6.418.394.319	9.988.190.363
R u p i a h	3.968.631.992	4.830.071.652
E u r o	-	65.030.253
J u m l a h	10.387.026.311	14.883.292.268

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 sampai dengan 90 hari.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
	(Un Audited)	(Un Audited)
Dividen	27,089,311	27,089,311
Lain-Lain	<u>497,914,516</u>	<u>236,966,201</u>
J u m l a h	<u><u>525,003,827</u></u>	<u><u>264,055,512</u></u>

11. PERPAJAKAN

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
	(Un Audited)	(Un Audited)
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 22	7,530,923	32,175,581
Pajak Penghasilan Pasal 23	5,925,808	-
Pajak Penghasilan Pasal 28A	126,933,892	743,636,800
Fiskal Luar Negeri	28,000,000	19,000,000
Pajak Penghasilan Final atas Penyewaan Gedung	4,006,827,065	2,624,145,421
Pajak Pertambahan Nilai	<u>4,151,724</u>	<u>941,593,925</u>
J u m l a h	<u><u>4,179,369,412</u></u>	<u><u>4,360,551,727</u></u>
Hutang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	41,426,443	34,462,052
Pajak Penghasilan Pasal 23	90,112,108	26,103,645
Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)	4,890,444,470	1,513,589,634
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3,237,426,747</u>	<u>313,668,975</u>
J u m l a h	<u><u>8,259,409,768</u></u>	<u><u>1,887,824,306</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	(Un Audited)	(Un Audited)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	53.901.417.882	32.100.034.751
Dikurangi :		
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	<u>(50.033.692.087)</u>	<u>(27.994.514.397)</u>
Rugi sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>3.867.725.795</u>	<u>4.105.520.354</u>
Beda Waktu :		
Perbedaan Penyusutan Aktiva Tetap antara Komersial dan Fiskal	794.565.073	1.540.536.046
Perbedaan Laba Penjualan Aktiva Tetap antara Komersial dan Fiskal	<u>(1.761.986.525)</u>	<u>(68.477.009)</u>
Jumlah Beda Waktu	<u>(967.421.452)</u>	<u>1.472.059.037</u>
Beda Tetap :		
Penyusutan	395.466.575	439.449.517
Sumbangan	4.665.000	5.150.000
Denda Pajak	-	3.328.300
Penghasilan Jasa Giro, Bunga Deposito dan Obligasi	<u>(69.872.074)</u>	<u>(26.001.058)</u>
Jumlah Beda Tetap	<u>330.259.501</u>	<u>421.926.759</u>
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal	3.230.563.844	5.999.506.150
Akumulasi Kerugian Fiskal, Awal Tahun		
Tahun 2003 (Sesuai SKP)	(5.975.592.490)	(9.055.225.504)
Tahun 2004 (Sesuai SKP)	(12.893.397.356)	(12.893.397.356)
Tahun 2005	<u>(2.672.455.622)</u>	<u>(2.879.859.462)</u>
Akumulasi Kerugian Fiskal, Akhir Tahun	<u>(18.310.881.624)</u>	<u>(18.828.976.172)</u>
Beban Pajak Kini :		
Anak Perusahaan	-	4.118.277.197
Jumlah	<u>-</u>	<u>4.118.277.197</u>
Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan kini sebagai berikut :		
Perusahaan - Non Final :	-	-
Anak Perusahaan :		
Final	<u>9.365.339.040</u>	<u>4.118.277.197</u>
	<u>9.365.339.040</u>	<u>4.118.277.197</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rincian aktiva (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2 0 0 7	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	30 September 2 0 0 7	1 Januari 2 0 0 8	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	30 September 2 0 0 8
Perusahaan						
Aktiva Tetap	1,233,830,212	452,423,857	1,686,254,069	1,730,945,884	(290,226,436)	1,440,719,448
Kewajiban Imbalan Kerja	459,884,434	-	459,884,434	569,289,074	-	569,289,074
Sub Jumlah	<u>1,693,714,646</u>	<u>452,423,857</u>	<u>2,146,138,503</u>	<u>2,300,234,958</u>	<u>(290,226,436)</u>	<u>2,010,008,522</u>
Anak Perusahaan						
Kewajiban Imbalan Kerja	167,539,768	-	167,539,768	244,174,082	-	244,174,082
Aktiva Tetap	1,303,645,209	(47,648,528)	1,255,996,681	1,225,981,322	(784,094,665)	441,886,657
P e r s e d i a a n	397,450,895	-	397,450,895	-	-	-
Rugi Fiskal	893,319,820	-	893,319,820	3,011,313,911	979,813,225	3,991,127,136
Sub Jumlah	<u>2,761,955,692</u>	<u>(47,648,528)</u>	<u>2,714,307,164</u>	<u>4,481,469,315</u>	<u>195,718,560</u>	<u>4,677,187,875</u>
J U M L A H	<u><u>4,455,670,338</u></u>	<u><u>404,775,329</u></u>	<u><u>4,860,445,667</u></u>	<u><u>6,781,704,273</u></u>	<u><u>(94,507,876)</u></u>	<u><u>6,687,196,397</u></u>

Rekonsiliasi antara penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2 0 0 8 (Un Audited)	2 0 0 7 (Un Audited)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	53,901,417,882	32,100,034,751
Ditambah : Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan	<u>(50,033,692,087)</u>	<u>(27,994,514,397)</u>
Rugi sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u><u>3,867,725,795</u></u>	<u><u>4,105,520,354</u></u>
Penghasilan Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	1,160,317,739	1,231,656,106
Pengaruh Pajak atas :		
Rugi Fiskal (Kompensasi Rugi Fiskal)	(969,169,153)	(1,810,657,772)
Beda Tetap	<u>99,077,850</u>	<u>126,578,028</u>
Jumlah Penghasilan Pajak - Perusahaan	290,226,436	(452,423,638)
Jumlah Penghasilan Pajak - Anak Perusahaan	<u>9,169,620,480</u>	<u>4,165,925,726</u>
Jumlah Beban Pajak	<u><u>9,459,846,916</u></u>	<u><u>3,713,502,088</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2008 Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2006 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Laba Fiskal	3.263.283.524
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	37.554.144
Pajak Penghasilan Pasal 21 yang Masih Harus Dibayar	14.849.290
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	Nihil
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa yang Masih Harus Dibayar	Nihil
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 yang masih harus dibayar	Nihil

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

Pada tahun 2007, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2005 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Rugi Fiskal	2.672.455.622
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	48.839.623
Pajak Penghasilan Pasal 21 yang Masih Harus Dibayar	Nihil
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	2.926.212
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa yang Masih Harus Dibayar	17.245.12
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 yang masih harus dibayar	402.000

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2008	2007
	(Un Audited)	(Un Audited)
Uang Muka Penjualan Kain	177,641,517	241,182,580
Pendapatan Diterima di Muka :		
S e w a	25,614,525,033	6,828,673,662
P emeliharaan dan Daya	14,940,200,333	5,131,748,049
P a r k i r	978,130,090	115,270,090
J u m l a h	41,710,496,973	12,316,874,381

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan penyewa Menara Bank Danamon atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon, dengan rincian sebagai berikut :

	2 0 0 8	2 0 0 7
	(Un Audited)	(Un Audited)
Standard Chartered Bank	-	6,446,861,250
PT. Pertamina E P	6,047,353,800	4,690,245,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,071,568,750	5,033,068,750
PT Technip Indonesia	-	2,596,624,365
PT Cakrawala Andalas	2,376,943,153	2,266,971,029
PT Hewlett Packard Berca	1,736,218,634	1,736,218,634
PT Sumalindo Lestari Jaya	6,458,561,250	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	21,201,672,706	6,861,306,046
J u m l a h	<u>36,844,964,493</u>	<u>29,631,295,074</u>

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Neraca adalah sebagai berikut :

	2 0 0 8	2 0 0 7
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	8 %	10 %
Tingkat Bunga Aktuaria per tahun	10 %	13,4 %
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2000	Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2000
Tingkat Cacat	10 % dari orang meninggal	1 % dari orang meninggal
Tingkat Pengunduran Diri	0 % - 1 %	0 % - 1 %
Metode Perhitungan	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Kewajiban imbalan kerja per 30 September sebagai berikut :

	2 0 0 8	2 0 0 7
	(Un Audited)	(Un Audited)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	1,949,211,417	1,517,495,095
Keuntungan Aktuaria yang Belum Diakui	1,258,223,277	1,135,715,570
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(495,890,837)	(561,496,656)
Jumlah Kewajiban	<u>2,711,543,857</u>	<u>2,091,714,009</u>

Mutasi saldo kewajiban imbalan kerja sebagai berikut :

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
	(Un Audited)	(Un Audited)
Saldo Awal	2,091,414,009	4,574,887,734
Beban Tahun Berjalan	620,129,848	2,177,502,101
Pembayaran Imbalan Kerja	-	(4,660,975,826)
Saldo Akhir	<u>2,711,543,857</u>	<u>2,091,414,009</u>

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
	(Un Audited)	(Un Audited)
Biaya Jasa Kini	184,579,131	104,119,674
Biaya Bunga	151,749,509	371,939,821
Amortisasi Keuntungan Aktuaria yang Belum Diakui	217,895,389	(3,760,511,896)
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	65,905,819	800,978,676
Biaya Pemutusan Kontrak Kerja	-	4,660,975,826
J u m l a h	<u>620,129,848</u>	<u>2,177,502,101</u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja tersebut telah memadai.

15. SURAT BERHARGA

Anak Perusahaan menerbitkan surat berharga dalam bentuk Medium Term Note Chitax Peni 2006 (MTN) untuk pembiayaan pembangunan Gedung Menara Satrio dengan nilai nominal maksimum sebesar USD 15.000.000. MTN berjangka waktu paling lama 3 tahun dari tanggal penerbitan masing-masing MTN yang terbagi atas 6 sertifikat, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 2.500.000 dengan tingkat bunga sebesar 7,25 % per tahun yang dibayarkan setiap 6 bulan (semesteran).

Anak Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli kembali seluruh MTN setelah berumur satu tahun.

Sehubungan dengan penerbitan MTN, Perusahaan menunjuk PT CIMB-GK Securities Indonesia untuk bertindak sebagai arranger placement agent dan PT Bank Niaga untuk bertindak sebagai agen pembayar dan pencatat (wali amanat).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, MTN telah dikeluarkan sebanyak 1 sertifikat yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2009.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi dari Biro Administrasi Efek per 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	2008		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Geno Tatagraha	37.89	101,845,400	50,922,700,000
PT Geno Intiperkasa	37.24	100,107,300	50,053,650,000
UBS AG, Singapore	6.33	17,010,000	8,505,000,000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	18.54	49,837,300	24,918,650,000
J u m l a h	100.00	268,800,000	134,400,000,000

Pemegang Saham	2007		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Geno Tatagraha	40,39	108.567.900	54.283.950.000
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000
UBS AG, Singapore	6,33	17.010.000	8.505.000.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	16,04	43.114.800	21.557.400.000
J u m l a h	100,00	268.800.000	134.400.000.000

17. AGIO SAHAM

Rincian per 30 September 2008 dan 2007 sebagai berikut :

Agio Saham melalui		
Penawaran Umum Tahun 1990		6.435.000.000
Penawaran Umum Terbatas :		
Tahun 1992		20.979.000.000
Tahun 1993		64.400.000.000
Sub Jumlah		91.814.000.000
Pembagian Saham Bonus		
Tahun 1990		(4.000.000.000)
Tahun 1995		(28.000.000.000)
Tahun 1997		(50.400.000.000)
Sub Jumlah		(82.400.000.000)
J U M L A H		9.414.000.000

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 27 Juni 2001 dan 26 Juni 1999 pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan masing-masing maksimum 17.278.000 saham dan 26.880.000 saham dari jumlah saham yang beredar.

Realisasi dari saham diperoleh kembali per 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

Persetujuan RUPS	Perolehan	Jumlah Saham	Persentase dari Persetujuan RUPS %	Biaya Perolehan	
				Jumlah	Per Saham
26 Juni 1999	2000	9.602.000	35,72	12.949.367.690	1.349
27 Juni 2001	2001	1.277.500	7,39	1.361.770.938	1.066
Jumlah		10.879.500		14.311.138.628	

Perusahaan mencatat transaksi saham diperoleh kembali menggunakan metode Biaya Perolehan (Cost method).

Selisih antara biaya perolehan saham diperoleh kembali dengan nilai nominal saham sebagai berikut :

	Biaya Perolehan	Nilai Nominal	Selisih
2000	12.949.367.690	4.801.000.000	8.148.367.690
2001	1.361.770.938	638.750.000	723.020.938
Jumlah	14.311.138.628	5.439.750.000	8.871.388.628

Pada tahun 2006, Perusahaan menjual seluruh saham diperoleh kembali tersebut dengan harga jual sebesar Rp 9.840.863.460. Rugi penjualan saham diperoleh kembali sebesar Rp 4.470.275.168 dicatat sebagai Penyesuaian Saldo Laba pada Laporan Perubahan Ekuitas tahun berjalan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PENDAPATAN BERSIH

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
	(Un Audited)	(Un Audited)
Penjualan Lokal :		
Kain	46,000,839,111	55,582,218,713
Benang	14,424,031	
Penjualan Ekspor :	<u>7,943,714,906</u>	<u>12,849,687,053</u>
Jumlah Penjualan	53,958,978,048	68,431,905,766
Retur dan Potongan Penjualan	<u>(51,898,060)</u>	<u>(505,668,829)</u>
Penjualan - Bersih	53,907,079,988	67,926,236,937
Pendapatan Jasa Titip Proses	<u>1,550,282,098</u>	<u>562,486,795</u>
Jumlah Pendapatan Tekstil	55,457,362,086	68,488,723,732
Pendapatan Operasional Gedung		
Sewa	47,396,690,407	20,443,186,078
Pemeliharaan dan Daya	34,490,507,417	15,762,960,385
L e m b u r	7,581,327,150	3,601,698,400
P a r k i r	2,894,940,321	1,027,399,579
Lain - Lain	<u>823,313,335</u>	<u>347,527,523</u>
Jumlah Pendapatan Gedung	<u>93,186,778,630</u>	<u>41,182,771,965</u>
Jumlah Pendapatan Bersih	<u><u>148,644,140,716</u></u>	<u><u>109,671,495,697</u></u>

20. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN OPERASIONAL GEDUNG

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
	(Un Audited)	(Un Audited)
K a i n		
Bahan Baku Digunakan	28,516,632,942	29,941,990,409
Tenaga Kerja Langsung	4,150,890,300	4,429,328,491
Biaya Pabrikasi	<u>25,051,002,752</u>	<u>31,541,021,607</u>
Jumlah Biaya Produksi	57,718,525,994	65,912,340,507
Persediaan Barang dalam Proses :		
Awal Tahun	6,155,621,742	4,639,883,050
Akhir Tahun	<u>(3,755,583,130)</u>	<u>(4,303,072,635)</u>
Biaya Pokok Produksi	60,118,564,606	66,249,150,922
Persediaan Barang Jadi :		
Awal Tahun	8,213,339,983	11,544,870,159
P e m b e l i a n	172,003,889	1,257,903,372
Akhir Tahun	<u>(15,604,465,566)</u>	<u>(10,278,665,096)</u>
Beban Pokok Penjualan Kain	52,899,442,912	68,773,259,357
Beban Operasional Gedung	<u>34,027,558,069</u>	<u>11,123,738,930</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan dan Beban Operasional Gedung	<u><u>86,927,000,981</u></u>	<u><u>79,896,998,287</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN OPERASIONAL GEDUNG (Lanjutan)

Rincian biaya pabrikasi sebagai berikut :

	2 0 0 8 (Un Audited)	2 0 0 7 (Un Audited)
Pemakaian Energi	10,542,101,422	12,653,288,711
P e n y u s u t a n	3,612,725,998	5,698,009,402
Pemakaian Bahan Kimia dan Pembantu	6,012,892,729	7,822,533,202
Beban Titip Proses	625,808,813	-
Perbaikan dan Pemeliharaan	659,559,616	629,084,462
Gaji, Upah dan Tunjangan	2,684,872,740	2,323,500,152
Lain-lain	913,041,434	2,414,605,678
J u m l a h	<u>25,051,002,752</u>	<u>31,541,021,607</u>

20. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN OPERASIONAL GEDUNG (Lanjutan)

Rincian beban operasional gedung sebagai berikut :

	2 0 0 8 (Un Audited)	2 0 0 7 (Un Audited)
P e n y u s u t a n	22,048,575,209	5,575,457,770
Energi dan Air	2,254,507,594	1,641,676,939
Perbaikan dan Pemeliharaan	4,692,504,983	1,669,857,401
Gaji dan Tunjangan	1,491,862,603	814,069,982
Pajak Bumi dan Bangunan	1,959,417,792	495,167,920
K e a m a n a n	1,367,474,888	666,837,385
Lain-lain	213,215,000	260,671,533
J u m l a h	<u>34,027,558,069</u>	<u>11,123,738,930</u>

Pembelian bahan baku dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10 % dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut :

	2 0 0 8 (Un Audited)	2 0 0 7 (Un Audited)
PT Indorama Synthetics Tbk	15,410,844,560	13,220,492,651
PT Polychem Indonesia Tbk	10,533,389,249	5,475,339,509
PT Indonesia Toray Synthetics	-	8,378,618,078
J u m l a h	<u>25,944,233,808</u>	<u>27,074,450,238</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	2 0 0 8 (Un Audited)	2 0 0 7 (Un Audited)
Beban Penjualan		
Beban Pemasaran	4.380.009.393	43.397.114
Beban Ekspor	535.455.122	803.339.655
Perjalanan Dinas	657.210.206	528.178.911
Perjamuan	185.669.298	371.476.160
Pengangkutan	169.794.750	247.475.950
Promosi	20.685.000	51.712.114
Lain-lain	625.000	-
Jumlah	5.949.448.769	2.045.579.904
	2 0 0 8 (Un Audited)	2 0 0 7 (Un Audited)
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, Tunjangan dan Pesangon	2,680,557,032	3,279,535,135
Cadangan Imbalan Kerja	-	-
Penyusutan	233,635,748	414,044,972
Perbaikan dan Pemeliharaan	352,924,704	331,569,711
Telepon	240,657,717	361,195,708
Perjalanan Dinas dan Transportasi	441,897,517	386,300,307
Beban Kantor	1,281,709,867	590,288,220
Jasa Profesional	64,000,000	171,500,000
Pencatatan dan Administrasi Saham	88,800,000	84,500,000
Lain-lain	96,808,628	454,295,462
Jumlah	5,480,991,213	6,073,229,515
J U M L A H	11,430,439,982	8,118,809,419

22. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

Laba Bersih

Laba bersih pada 30 September 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 44.441.570.966 dan Rp 28.386.532.663.

Lembar Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk menghitung laba per saham dasar tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebanyak 268.800.000 saham dan 268.800.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif, sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 21 Juli 2007 dan 28 Juni 2006, pemegang saham menyetujui tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun 2005 dan 2004.

Berdasarkan RUPS tersebut di atas, pemegang saham menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp 50.000.000 untuk tahun 2007 dan 2006.

24. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tujuan informasi segmen, manajemen menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait yang meliputi usaha tekstil dan sewa gedung.

Informasi segmen usaha adalah sebagai berikut :

	2 0 0 8			Jumlah
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
Pendapatan :				
Eksternal	55,457,362,086	93,681,778,630	(495,000,000)	148,644,140,716
Antar Segmen	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	55,457,362,086	93,681,778,630	(495,000,000)	148,644,140,716
Beban Pokok Penjualan dan				
Beban Langsung	(53,394,442,915)	(34,027,558,066)	495,000,000	(86,927,000,981)
Laba (Rugi) Kotor	2,062,919,171	59,654,220,564	-	61,717,139,735
Beban Usaha	(4,953,157,646)	(6,477,282,336)	-	(11,430,439,982)
Laba (Rugi) Usaha	(2,890,238,475)	53,176,938,228	-	50,286,699,753
Penghasilan / (Beban) Lain-lain	6,757,964,269	(2,740,657,136)	-	4,017,307,133
Laba Sebelum Taksiran Pajak				
Penghasilan	3,867,725,794	50,436,281,092	-	54,304,006,886
Taksiran Pajak Penghasilan	(290,226,436)	(9,169,620,480)	-	(9,459,846,916)
Laba Bersih	3,577,499,358	41,266,660,612	-	44,844,159,970
Aktiva Segmen	58,639,564,717	520,926,636,910	(2,514,494,482)	577,051,707,145
Investasi Saham	328,206,614,821	-	(328,206,614,821)	-
Jumlah Aktiva	386,846,179,538	520,926,636,910	(330,721,109,303)	577,051,707,145
Kewajiban Segmen	14,077,433,807	147,018,281,141	(3,174,599,000)	157,921,115,948
Ekuitas	372,768,745,731	373,908,355,769	(327,546,510,303)	419,130,591,197
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	386,846,179,538	520,926,636,910	(330,721,109,303)	577,051,707,145

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2 0 0 7			Jumlah
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
Pendapatan :				
Eksternal	68,036,759,823	41,182,771,965	451,963,909	109,671,495,697
Antar Segmen	66,748,291,450	-	(66,748,291,450)	-
Jumlah Pendapatan	134,785,051,273	41,182,771,965	(66,296,327,541)	109,671,495,697
Beban Pokok Penjualan dan				
Beban Langsung	(135,521,550,808)	(11,123,738,930)	66,748,291,450	(79,896,998,288)
Laba (Rugi) Kotor	(736,499,535)	30,059,033,035	451,963,909	29,774,497,409
Beban Usaha	(7,148,816,924)	(969,992,495)	-	(8,118,809,419)
Laba (Rugi) Usaha	(7,885,316,459)	29,089,040,540	451,963,909	21,655,687,990
Penghasilan Lain-lain	5,488,870,649	5,407,440,021	(451,963,909)	10,444,346,761
Laba Sebelum Taksiran Pajak				
Penghasilan	(2,396,445,810)	34,496,480,561	-	32,100,034,751
Taksiran Pajak Penghasilan	404,775,129	(4,118,277,197)	-	(3,713,502,068)
Laba Bersih	(1,991,670,681)	30,378,203,364	-	28,386,532,683
Aktiva Segmen	275,877,007,666	485,685,920,613	(185,575,143,499)	575,987,784,780
Investasi Saham	290,384,238,486	-	(290,384,238,486)	-
Jumlah Aktiva	566,261,246,152	485,685,920,613	(475,959,381,985)	575,987,784,780
Kewajiban Segmen	53,391,415,050	195,629,079,829	(39,870,707,750)	209,149,787,129
Ekuitas	512,869,831,101	291,056,840,784	(436,088,674,234)	367,837,997,651
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	566,261,246,151	486,685,920,613	(475,959,381,984)	576,987,784,780

Segmen Geografis

Informasi segmen geografis atas pendapatan bersih adalah sebagai berikut :

	2 0 0 8	2 0 0 7
	(Un Audited)	(Un Audited)
Luar Negeri		
Uni Emirat Arab	5,512,164,743	8,524,376,865
Sri Lanka	1,458,978,441	1,480,760,859
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	-	2,844,549,329
Sub Jumlah	5,512,164,743	12,849,687,053
Dalam Negeri	143,131,975,973	96,821,808,644
J u m l a h	148,644,140,716	109,671,495,697

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

		2 0 0 8		2 0 0 7	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
Aktiva					
Kas dan Bank	USD	44.430	416.663	18.256	166.806
Piutang Usaha	USD	87.359	819.249	181.720	1.660.374
Kewajiban					
Hutang Bank	USD	(2.350.000)	(22.038.300)	(14.179.901)	(128.774.873)
	JPY	(112.500.000)	(9.959.625)	-	-
Hutang Usaha	USD	(684.410)	(6.418.394)	(1.093.159)	(9.988.190)
	SGD	-	-	-	-
	JPY	-	-	-	-
	EUR	-	-	(1.395)	(65.030)
Surat Berharga	USD	(2.500.000)	(23.062.500)	(2.500.000)	(22.842.500)
Jumlah Kewajiban Bersih					
	USD	(5.402.621)	(50.283.282)	(17.573.084)	(159.778.383)
	SGD	-	-	-	-
	JPY	(112.500.000)	(9.959.625)	-	-
	EUR	-	-	(1.395)	(65.030)

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2006, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut :

	2 0 0 8	2 0 0 7
1 USD	9,378.00	9,137.00
1 EUR	13,751.00	12,938.00
100 JPY	8,853.00	7,935.00

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. KONDISI EKONOMI SAAT INI

Kegiatan Perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia sebagai dampak dari stabilitas nilai mata uang, inflasi, stabilitas sosial dan politik serta pertumbuhan ekonomi.

Sehubungan dengan kondisi perekonomian tersebut, manajemen tetap berhati-hati (prudent) dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengadakan efisiensi biaya di segala bidang;
2. Mencari sumber alternatif penggunaan energi yang menguntungkan;
3. Mengurangi kapasitas produksi dan jumlah karyawan yang dinilai tidak produktif dan menguntungkan di dalam kondisi di mana biaya produksi sendiri tinggi (naik);
4. Mencari potensi pasar domestik dan ekspor;
5. Menjaga likuiditas keuangan perusahaan agar tetap solid.
6. Akan melakukan penawaran umum Saham Perdana ke Publik (IPO).
7. Mengadakan langkah spin off (pemisahan) sektor tekstil, untuk kedepan fokus disektor properti.
8. Meningkatkan penetrasi pasar melalui pemasaran yang efektif.
9. Melunasi seluruh pinjaman/hutang pihak ketiga.
10. Menerapkan perencanaan keuangan yang matang dan prudent baik dari segi pengelolaan, penerimaan, pendapatan dan pengeluaran untuk mengoptimalkan penggunaan dana guna mendukung operasi dan pengembangan usaha.
11. Meningkatkan sumber daya manusia dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan-pelatihan in-home maupun dengan pihak ketiga guna menunjang peningkatan kualitas dan pelayanan kepada konsumen secara lebih profesional.
12. Mengoptimalkan seluruh space ruangan gedung untuk meningkatkan penghasilan sewa.
13. Mencari peluang pengembangan usaha di bidang properti dengan cara mendapatkan lahan/tanah di tempat lain yang strategis dengan harga perolehan yang kompetitif dan menguntungkan kedepannya.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh pemerintah, dan faktor lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

----- 0 -----